

**PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
DI PASAR WIGUNA YOGYAKARTA**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Anta Syhadillah Pratama
NIM : 2307684
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
DI PASAR WIGUNA YOGYAKARTA**

Anta Syahadillah Pratama

(2307684)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana atraksi wisata dan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *incidental sample*. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden. Data yang didapat diukur menggunakan SPSS dengan skala *likert*. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel atraksi wisata dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Peningkatan atraksi suatu destinasi wisata dan kemudahan akses menuju lokasi wisata dapat meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Secara keseluruhan, kombinasi antara kedua variabel ini saling mendukung dalam menarik minat wisatawan, menunjukkan bahwa kualitas atraksi dan kemudahan akses merupakan elemen penting dalam strategi pengembangan pariwisata yang efektif.

**Kata Kunci : Atraksi Wisata, Aksesibilitas, Minat Berkunjung Wisatawan,
Pasar Wiguna Yogyakarta**

***EFFECTS OF ATTRACTIONS AND ACCESSIBILITY ON
TOURIST VISIT INTENTIONS TO PASAR WIGUNA
YOGYAKARTA***

Anta Syahadillah Pratama

(2307684)

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between tourist attractions and accessibility on tourists' visit intentions to Pasar Wiguna Yogyakarta. A quantitative approach was employed to assess the extent to which these variables influence tourists' visit intentions. The sampling technique utilized was incidental sampling, and data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents. The collected data were analyzed using SPSS with a Likert scale, and multiple linear regression analysis was applied. The findings indicate that both tourist attractions and accessibility have a significant positive impact on tourists' visit intentions. Enhancing the attractions of a tourist destination and improving accessibility to the location can increase tourists' interest in visiting. Overall, the combination of these two variables mutually supports in attracting tourists' interest, highlighting that the quality of attractions and ease of access are crucial elements in an effective tourism development strategy.

Keywords: Tourist Attractions, Accessibility, Tourist Visit Intentions, Pasar Wiguna Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia telah menjadi salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara dengan kekayaan alam dan budaya yang berlimpah, Indonesia memiliki daya tarik wisata yang kuat bagi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Di Indonesia, destinasi wisata seperti Bali, Lombok dan Yogyakarta menjadi pusat perhatian berkat keindahan alamnya serta nilai-nilai budaya yang khas. Keberadaan kekayaan budaya lokal, tradisi dan keaslian suatu tempat merupakan daya tarik yang tidak ternilai harganya.

Yogyakarta merupakan kota yang dikenal sebagai pusat kebudayaan Jawa dan warisan sejarahnya yang meliputi situs-situs terkenal seperti Taman Sari, Candi Prambanan dan Keraton Yogyakarta. Namun, di tengah perkembangan pariwisata yang pesat, kini muncul kekhawatiran mengenai keberlanjutan lingkungan dan pelestarian budaya lokal.

Pertumbuhan wisata yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan degradasi lingkungan dan komodifikasi budaya yang berujung pada hilangnya daya tarik asli suatu destinasi wisata. Oleh karena itu, konsep pariwisata berkelanjutan yang mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan menjadi penting untuk diterapkan.

Dalam konteks ini, Pasar Wiguna di Yogyakarta menjadi salah satu contoh bagaimana atraksi wisata yang unik dapat mendukung pariwisata

berkelanjutan. Wiguna lahir dari sebuah gagasan untuk menghadirkan ruang interaksi antar masyarakat yang memiliki semangat perubahan menuju gaya hidup ramah lingkungan.

Pasar ini menjadi contoh menarik bagaimana konsep *eco-culture* diterapkan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus memberdayakan komunitas lokal. Pasar Wiguna menawarkan berbagai produk lokal yang ramah lingkungan, termasuk hasil kerajinan tangan, produk organik, dan barang daur ulang. Produk-produk ini tidak hanya mencerminkan keunikan budaya lokal, tetapi juga menjadi atraksi utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman otentik dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang keparawisataan, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Dalam kegiatan berwisata, maka atraksi menjadi bagian penting dari jasa tersebut.

Menurut Priambudi *et al.* (2021), atraksi menjadi hal penting pada wisata, karena merupakan sumber yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan dapat menikmati suatu tempat wisata. Suatu atraksi menjadi hal yang penting bagi daya tarik pertunjukan atau tontonan yang memiliki keunikan tersendiri, dan tidak mudah dijumpai pada tempat lainnya. Maka wisatawan akan tertarik untuk mendekati keunikan tersebut.

Dalam konteks pariwisata berbasis komunitas, interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal di Pasar Wiguna menjadi aspek penting yang memperkuat atraksi destinasi wisata tersebut. Hal ini selaras dengan ungkapan Elisa *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa interaksi antara wisatawan dan komunitas lokal dapat memperkaya pemahaman serta apresiasi terhadap budaya setempat serta partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata berperan penting dalam memperkuat kesadaran budaya baik bagi penduduk lokal maupun wisatawan.

Di Pasar Wiguna, wisatawan tidak hanya dapat membeli produk, tetapi juga dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan edukatif, seperti *workshop* tentang produk daur ulang dan pertanian organik. Hal ini menciptakan pengalaman yang lebih bermakna dan berbeda dari sekadar transaksi ekonomi, sehingga meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Kemudian Stone & Stone (2020) juga menambahkan bahwa wisatawan modern semakin mencari pengalaman wisata yang otentik dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Pasar Wiguna mampu menawarkan pengalaman ini melalui konsep *eco-culture* yang erat kaitannya dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Selain atraksi wisata, aksesibilitas destinasi wisata juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi minat wisatawan. Menurut Lestari (2022), aksesibilitas merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan industri pariwisata. Aksesibilitas termasuk infrastruktur

transportasi dan kemudahan dalam mencapai lokasi wisata, hal ini sangat memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi.

Pasar Wiguna berlokasi di Yogyakarta yang merupakan salah satu pusat pariwisata yang memiliki akses transportasi yang baik, menjadi contoh ideal bagaimana aksesibilitas dapat meningkatkan daya tarik suatu destinasi. Yogyakarta dapat dijangkau melalui berbagai moda transportasi, baik darat maupun udara, yang memudahkan wisatawan dari berbagai daerah untuk berkunjung. Akses yang mudah ini, sangat berperan dalam meningkatkan minat berkunjung, terutama ketika digabungkan dengan atraksi destinasi wisata yang unik dan eksklusif.

Dengan operasional yang hanya buka dua kali dalam sebulan, Pasar Wiguna mampu mempertahankan eksklusivitasnya dengan tetap mudah diakses oleh wisatawan yang ingin menikmati pengalaman wisata yang berbeda. Terlebih lagi lokasi pasar ini berada di Taman Ambarukmo Yogyakarta yang sangat mudah untuk dijangkau.

Minat berkunjung wisatawan sendiri merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan sebuah destinasi. Nurbaeti (2020) menyatakan bahwa suatu bentuk dorongan perasaan pada diri seseorang untuk mengunjungi suatu tempat yang dianggapnya menarik atau unik disebut dengan minat berkunjung.

Minat berkunjung dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu destinasi berdasarkan informasi yang diperoleh sebelumnya. Minat ini biasanya muncul sebagai hasil dari atraksi wisata,

aksesibilitas serta persepsi wisatawan terhadap kualitas pengalaman yang akan mereka peroleh.

Dalam kasus Pasar Wiguna, atraksi wisata berupa pengalaman interaktif dengan komunitas lokal, produk organik dan daur ulang serta aksesibilitas yang baik akan menjadi faktor penting yang berperan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana atraksi wisata dan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah atraksi wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta?
3. Apakah atraksi wisata dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh atraksi wisata terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta
2. Mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta
3. Mengetahui pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan beberapa manfaat bagi :

1. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Untuk menambah referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan bagi mahasiswa program studi pariwisata khususnya dan pihak yang berkepentingan untuk bahan penelitian yang sejenis.

2. Pasar Wiguna Yogyakarta

Menjadi bahan acuan untuk pengelola Pasar Wiguna Yogyakarta berupa kajian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta.

3. Pembaca

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi seputar Pasar Wiguna Yogyakarta, khususnya mengenai pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta, serta mengetahui perkembangan terbaru dari Pasar Wiguna Yogyakarta.

4. Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata serta menjadi wahana pengembangan ide-ide ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pariwisata.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kajian literatur yang mencakup tentang bagian dari penelitian yang berfungsi untuk mengulas penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, kemudian kajian teori yang berisi tentang bagian yang menyajikan teori-teori yang valid dan relevan dengan topik penelitian, kerangka berpikir yang menggambarkan alur pemikiran yang digunakan dalam penelitian, dan hipotesis yang diajukan untuk menjelaskan suatu fenomena atau hubungan antar variabel dalam

penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta uji validitas dan reliabilitas teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai uraian dan penjelasan tentang pembahasan yang berisi representasi data beserta hasil analisis yang dihubungkan dengan teori yang berlaku serta pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir yang memuat kesimpulan hasil dari analisis berdasarkan bab sebelumnya serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul, “Pengaruh Atraksi Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta” yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel atraksi wisata berpengaruh secara positif dan secara signifikan terhadap variabel minat berkunjung wisatawan. Karena dalam hasil hipotesis, yaitu hasil uji t (parsial), nilai t hitung pada variabel atraksi wisata (X1) lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari ketentuan yang telah ditetapkan. Maka dinyatakan bahwa hipotesis nol (H01) ditolak dan hipotesis kerja (Ha1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atraksi wisata (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta.
2. Variabel aksesibilitas berpengaruh secara positif dan secara signifikan terhadap variabel minat berkunjung wisatawan karena nilai t hitung pada variabel aksesibilitas (X2) memiliki nilai yang lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari ketentuan yang telah ditetapkan. Maka dinyatakan bahwa hipotesis nol (H02) ditolak dan hipotesis kerja (Ha2) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat berkunjung wisatawan di Pasar Wiguna Yogyakarta.

3. Dari hasil penelitian menunjukkan jika variabel independen atraksi wisata (X1) dan aksesibilitas (X2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat berkunjung wisatawan (Y) di Pasar Wiguna Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil uji f dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari ketentuan yang telah ditetapkan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pada penelitian ini saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak pengelola Pasar Wiguna Yogyakarta, diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan atraksi pasar sebagai destinasi wisata yang unik dan berkelanjutan. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah peningkatan kenyamanan fisik di area pasar. Berdasarkan pengalaman beberapa pengunjung, suasana pasar terasa cukup panas saat cuaca cerah dan terik, yang kemungkinan besar disebabkan oleh minimnya fasilitas peneduh seperti pepohonan atau kanopi.

Oleh karena itu, pengelola disarankan untuk menambahkan elemen peneduh, dapat melalui penanaman pohon rindang, pemasangan kanopi estetik yang selaras alam, maupun instalasi ramah lingkungan lainnya. Langkah ini tidak hanya akan menciptakan suasana yang lebih nyaman

dan sejuk, tetapi juga dapat meningkatkan nilai estetika serta daya tarik visual pasar.

Selain itu, konsistensi dalam penyelenggaraan kegiatan atau event pasar juga perlu menjadi perhatian. Penyelenggaraan yang lebih rutin, atau setidaknya dengan jadwal yang jelas dan teratur, akan sangat berpengaruh terhadap antusiasme kunjungan wisatawan. Hal ini juga penting untuk menjaga minat masyarakat terhadap Pasar Wiguna sebagai ruang interaksi budaya dan pengembangan ekonomi kreatif yang berkesinambungan.

2. Bagi akademisi atau pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan atau sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam memperluas wawasan dengan tema yang selaras, dengan cara mempertimbangkan variabel lain yang mampu mempengaruhi minat berkunjung wisatawan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel, sehingga dengan adanya perbedaan ini akan dapat diperoleh kebaruan data yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Teniwut, R. M. K., & Susanty, I. I. D. A. R. (2024). Pengaruh Atraksi, Fasilitas, Dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Kembali Generasi Z Pantai Di Ngurbloat Maluku Tenggara. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 7(1), 1-11.
- Adinda, S. (2019). Pengaruh Media Sosial Instagram@ exploremalang terhadap Minat Berkunjung Followers ke Suatu Destinasi (Survey Pada Pengunjung Kampung Warna-Warni Jodipan) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Aini, Q., Rahardja, U., & Al Nasir, A. L. (2019). Sistem Penilaian Penguji Pada Ujian Kenaikan Tingkat Sabuk Taekwondo Berbasis Laravel Framework Di Kota/Kabupaten. *Computer Engineering, Science and System Journal*, 4(2), 157-161.
- Alfarabi, D. Z., & Pribowo, M. G. N. A. (2024). PENGARUH CUSTOMER EXPERIENCE, DIGITAL MARKETING DAN FASILITAS WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN PADA OBYEK WISATA SUBAN AIR PANAS KABUPATEN REJANG LEBONG. *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains*. Vol, 5(2), 476.
- Alfitriani, A., Putri, W. A., & Ummasyroh, U. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Palembang. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 66-77.
- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh *Attraction, Accessibillity, Amenity, Ancillary* Terhadap Kepuasan Generasi Millenial Berkunjung Ke Tempat Wisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 53-59.
- Asdi, A. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Alam Malino Di Kabupten Gowa. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 85-90.
- Asmoro, A. Y., & Bachri, T. B. (2021). *Cintaka Pariwisata: Sekumpulan Gagasan untuk Pariwisata Indonesia*. CV Madza Media.
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 2(2), 127-133.
- Budiastuti, D. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Penelitian.
- Decenvil, C. (2024). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitis Dan Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Di Wisata Rekreasi Saung Bambu Pelangi Palembang (Doctoral dissertation, Universitas Multi Data Palembang).

- Dita, R. F., & Zaini, M. (2022). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan di Pulau Kumala Kabupaten Kutai Kartanegara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik*, 1(4), 271-282.
- Elisa, E., sabran Achyar, M., Achyar, M. S., & Syarmiati, S. (2022). Interaksi Sosial Antara Wisatawan Dengan Penduduk Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Wisata Pulau Sepandan Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Sociologique, Jurnal Sosiologi*, 10(3).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1470.
- Helpiastuti, S. B. (2018). Pengembangan destinasi pariwisata kreatif melalui pasar lumpur. *Journal of Tourism and Creativity*, 2(1).
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Hidayat, T. T. N., Chalil, C., & Sutomo, M. (2017). Pengaruh aksesibilitas dan citra destinasi terhadap niat berkunjung kembali ke Telaga Tambing. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 3(2), 201-212.
- Jushendriawati, J. (2021). Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi, Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Pada Wisata Warung Terapung (Water) Amassangan Kecamatan Malangke Barat. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. [Http://Repositori. Uin-Alauddin. Ac. Id/18861](http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/18861).
- Kasim, A., Bungin, B., Dzakiria Hisham, & Mokhtar, M. F. (2020). *Metode Penelitian Pariwisata dan Hospitaliti (Perspektif Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methods (Pertama))*. Kencana.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2009. "Penjelasan UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan." Undang Undang Tentang Kepariwisataaan.
- Kumawati, N. P. Y. W., & Firmani, P. S. (2021). Pengaruh atraksi dan amenitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli tahun 2019. *Arthaniti Studies*, 1(2), 7-15.
- Laing, H., Kuntariati, U., & Estikowati, E. (2022). Pengaruh Atraksi Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Ke Desa Wisata Setulang Kabupaten Malinau Kalimantan Utara. *Jurnal Perhotelan, Destinasi Wisata, Perjalanan Wisata*, 2(2), 1-6.

- Lestari, A. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Study kasus pada Objek Wisata Budaya Taman Tujuh Desa Hiang Sakti). *Jurnal Administrasi Kantor, 10*(2), 153-66.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif).
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Muharromah, G. L., & Anwar, M. K. (2020). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Religi Makam Kh. Abdurrahman Wahid. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 3*(2), 152-164.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Nurbaeti, R. (2020). Pengaruh Electronic Word of Mouth (E-WOM) dan Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung Wisatawan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Taman Wisata “Genilangit” Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Pasaribu, A. P., & Ismayuni, T. U. (2023). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Taman Eden 100. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 17*(1), 510-524.
- Pradana, T., & Purba, A. S. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Gunung Dago, Bogor. *Cakrawala Repositori IMWI, 6*(1), 275-288.
- Priambudi, R. R., Alvianna, S., Estikowati, & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik Yang Berkunjung Di Batu Love Garden Kota Batu Jawa Timur. *Jurnal Tesla, 27*.
- Purnama, A., & Ardiansyah, I. (2024). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Desa Wisata Batulayang Cisarua, Kabupaten Bogor. *Journal of Social and Economics Research, 6*(1), 1266-1284.
- Purwanto, P. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. *Magelang: Staiapress*.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia.

- Putri, A. E. (2019). Evaluasi program bimbingan dan konseling: sebuah studi pustaka. *Jurnal bimbingan konseling indonesia*, 4(2), 39-42.
- Ramadhani, S. A., Setiawan, H., & Rini, R. (2021). Analisis pengaruh atraksi wisata, dan ancillary service terhadap minat kunjung ulang pada objek wisata bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 124-133.
- Rokhayah, E. G., & Andriana, A. N. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10-18.
- Sari, A. N., & Suyuthie, H. (2022). Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1130-1134.
- Setyawan, A. D. (2019). Pengaruh daya tarik wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata coban rais. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1-19.
- Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102-110.
- Sinaga, O. S., Candra, V., & Putri, D. E. (2020, September). Peran fasilitas dan harga untuk mendorong minat berkunjung dalam situasi covid 19 (Studi pada Taman Hewan Kota Pematangsiantar). In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, pp. 431-438).
- Stone, M. T., & Stone, L. S. (2020). Challenges of community-based tourism in Botswana: a review of literature. *Transactions of the Royal Society of South Africa*, 75(2), 181-193.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (S. P.M.Dr.Ir.Sutopo (ed.); 2nd ed.).
- Supriyadi, S., & Purwanto, P. (2018). Enhancing biodiesel from kemiri sunan oil manufacturing using ultrasonics. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 31, p. 02014). EDP Sciences.
- Susanto, B., & Astutik, P. (2020). Pengaruh Promosi Media Sosial Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Obyek Wisata Edukasi Manyung. *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 36-46.
- Susilawati, S. (2020). Determinan Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(1), 38-49.

- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Tasnim, M. N., & Rohimat, A. M. (2023). Pengaruh Aksesibilitas, Daya Tarik Dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Srambang Park (Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Ngawi) (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said).
- Wahyuni, D. S. (2020). Pengaruh Beban Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Aceh Tamiang. *Tijarah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(20).
- Wahyuni, S. (2020). *TA: Perbandingan Relatif Kualitas Atraksi Wisata Pangandaran Terhadap Destinasi Wisata Kelas Dunia* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung).
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (deskriptif, komparatif dan asosiatif)*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Widyaningrum, D. R. (2016). Potensi Dan Pengembangan Obyek Wisata Di Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun 2015. *Skripsi. Fakultas Ilmu Keguruan*